

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

International Monetary Fund (IMF) memprediksi ekonomi dunia akan melambat menjadi 2,9% pada 2023 yang sebelumnya pada tahun 2022 sebesar 3,4%. Bank Indonesia juga memprediksi perlambatan Produk Domestik Bruto (PDB) Amerika Serikat tahun 2023 sebesar 0,9% jika dibandingkan tahun sebelumnya. Hal yang sama juga terjadi pada kawasan Eropa dan negara tujuan ekspor lainnya. Kondisi tersebut berdampak pada kinerja Industri Tekstik dan Produk Tekstil (TPT) nasional yang memiliki tujuan utama ekspor ke Amerika Serikat dan Eropa. Penurunan nilai ekspor TPT pada periode Januari-April 2023 tercatat USD3,7 miliar, turun 28,44% jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD5,1 miliar. (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2023).

Di tengah kondisi perekonomian global dan domestik yang cukup menantang seperti penurunan ekspor ini, perusahaan tekstil dan garmen di Indonesia diberikan perhatian untuk bangkit kembali di tengah pemulihan ekonomi saat ini. Pada Tabel 1.1, terlihat bahwa jumlah perusahaan tekstil dan garmen di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek terus bertambah dari tahun ke tahun. Hal ini berdampak baik terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia namun juga menyebabkan semakin ketatnya persaingan usaha di bidang yang sama.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan**  
**Garmen yang terdaftar di Bursa Efek**  
**Indonesia**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal Listing
1	CNTX	Century Textile Industry (PS) Tbk	22 Mei 1979
2	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	26 Februari 1980
3	MYTX	Asia Pasifik Investama Tbk	10 Oktober 1989
4	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	06 Juni 1990
5	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk	03 Agustus 1990
6	PBRX	Pan Brothers Tbk	16 Agustus 1990
7	ERTX	Eratex Djaja Tbk	21 Agustus 1990
8	ARGO	Argo Pantex Tbk	07 Januari 1991
9	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	12 Maret 1991
10	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk	13 Oktober 1992
11	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	20 Oktober 1993
12	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	20 Agustus 1997
13	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	22 Januari 1998
14	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	18 April 2002
15	STAR	Star Petrochem Tbk	13 Juli 2011
16	TRIS	Trisula International Tbk	28 Juni 2012
17	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	17 Juni 2013

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Banyaknya perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek ini tentu menjadi tantangan bagi masing-masing perusahaan karena selain harus tetap bertahan dalam era globalisasi saat ini, mereka juga harus saling bersaing dalam menarik perhatian calon *shareholder* dimana penjualan saham di bursa ini merupakan salah satu kesempatan bagi perusahaan untuk mendapatkan pendanaan dari luar perusahaan.

Untuk dapat bertahan di era globalisasi ini, perusahaan tentu dituntut untuk terus meningkatkan kinerjanya. Kinerja perusahaan dapat diukur dari berbagai aspek yang salah satunya adalah pencapaian tingkat keuntungan. Keuntungan dapat diraih sebuah perusahaan apabila kegiatan operasi di perusahaan tersebut

berjalan secara efektif dan efisien. Salah satu cara untuk melihat tingkat keuntungan sebuah perusahaan adalah dengan mengukur profitabilitas perusahaan tersebut.

Profitabilitas merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam mengelola perusahaan dalam mengelola perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Rahayu, 2021). Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan (Rembet et al., 2018).

PT Sri Rejeki Isman Tbk atau biasa dikenal dengan nama Sritex merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil yang memproduksi benang, kain mentah, kain jadi, dan pakaian jadi. Sritex yang berlokasi di Sukoharjo, Jawa Tengah berdiri sejak tahun 1966 yang pada mulanya masih beroperasi secara tradisional di Pasar Klewer Solo yang kemudian didaftarkan sebagai Perseroan Terbatas dalam Kementerian Perdagangan pada tahun 1978. Pada tahun 2013, Sritex mulai menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode bursa saham SRIL. Sritex merupakan salah satu perusahaan yang terdampak penurunan ekspor dimana perusahaan ini mengalami penurunan laba dalam beberapa tahun terakhir.



**Gambar 1.1**  
**Tren Laba PT Sri Rejeki Isman Tbk Periode 2017 – 2022**

Berdasarkan Gambar 1.1, diketahui bahwa PT Sritex memiliki pencapaian laba yang baik antara tahun 2017-2019 dimana pada periode tersebut PT Sritex berhasil meningkatkan raupan laba nya dari tahun ke tahun. Namun, pada tahun 2020 PT Sritex mengalami penurunan jumlah laba dan bahkan di dua tahun berikutnya yakni 2021 dan 2022, PT Sritex mengalami kerugian yang cukup besar. Nilai laba yang kurang baik tersebut tidak hanya menandakan terdapat pengelolaan keuangan yang kurang baik, tetapi juga akan menyebabkan urungnya calon *shareholder* untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Pada industri manufaktur, profitabilitas dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti persaingan indurstri, perubahan regulasi, perubahan teknologi, strategi manajemen yang digunakan dan biaya operasional perusahaan (Shafly dan Adi, 2024).

Untuk meningkatkan profitabilitas, salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan mengefektifkan biaya operasional, yaitu dengan cara menentukan efektivitas struktur aktiva dalam hal pembelanjaan dan efisiensi

struktur modal dalam hal pendanaan (Rahmi, 2019). Struktur aktiva merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan dan diharapkan bisa memberikan manfaat di masa yang akan datang (Kesuma, 2009). Struktur aktiva diperoleh dengan membandingkan total aktiva tetap dengan total aktiva perusahaan. Komposisi aset perusahaan dapat mempengaruhi cara perusahaan menghasilkan pendapatan dan mengelola biaya. Struktur aktiva yang efisien dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya operasional sehingga secara keseluruhan dapat meningkatkan profitabilitas.

Struktur modal menurut Sartono (2013:225) merupakan perimbangan antara jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Struktur modal sangat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dimana jika penggunaan hutang membuat perusahaan dapat mencapai target penjualan dan meningkatkan laba, maka akan meningkatkan profitabilitas, sebaliknya jika penggunaan hutang tidak dapat membuat perusahaan mencapai target penjualan sehingga laba menurun, maka hal ini akan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan (Rahmi, 2019).

Selain biaya operasional, hal lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah bagaimana manajemen perusahaan mengambil keputusan dalam setiap kegiatannya. Manager, selaku wakil dari pemilik perusahaan, bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Agar manajer bekerja secara optimal, beberapa perusahaan memberikan kesempatan bagi manajer untuk memiliki saham perusahaan yang dinamakan *insider ownership* atau kepemilikan manajerial (Kusoy *et al.*, 2023). Kepemilikan

manajerial sering dikaitkan sebagai upaya dalam peningkatan nilai perusahaan karena manajer selain bertindak sebagai manajemen yang bertanggungjawab atas nilai perusahaan serta peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham, ia juga akan bertindak sebagai pemilik perusahaan yang nantinya akan ikut merasakan langsung akibat dari keputusan yang diambilnya sehingga manajerial tidak akan melakukan tindakan yang hanya menguntungkan perusahaan (Rembet *et al.*, 2018).

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen (Sujuko & Soebiantoro, 2007). Semakin besar kepemilikan saham pada pihak manajerial, maka pihak manajerial dapat bekerja lebih aktif dalam hal mewujudkan kepentingan pemegang saham dan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan hasil dari penelitian penelitian sebelumnya dan fenomena yang telah dipaparkan, dapat dilihat bahwa profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode dengan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan yaitu, struktur aktiva, struktur kepemilikan, dan struktur modal. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Kepemilikan, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT Sri Rejeki Isman Tbk”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Struktur Aktiva pada PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2011-2020?
2. Bagaimana Struktur Kepemilikan pada PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2011-2020?
3. Bagaimana Struktur Modal pada PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2011-2020?
4. Bagaimana Profitabilitas pada PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2011-2020?
5. Bagaimana pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Kepemilikan, dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2011-2020?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Struktur Aktiva pada PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2011-2020.
2. Struktur Kepemilikan pada PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2011-2020.
3. Struktur Modal pada PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2011-2020.
4. Profitabilitas pada PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2011-2020.
5. Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT Sri Rejeki Isman Tbk.

## **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yang diantaranya:

### **1.4.1 Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya dalam bidang manajemen keuangan dengan materi atau pembahasan tentang pengaruh struktur aktiva, struktur modal, dan struktur kepemilikan terhadap profitabilitas sehingga menjadi acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

### **1.4.2 Terapan Ilmu Pengetahuan**

#### **1. Bagi Penulis**

Diharapkan dapat menambah wawasan berpikir dan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan khususnya materi atau pembahasan tentang pengaruh struktur aktiva, struktur modal, dan struktur kepemilikan terhadap profitabilitas perusahaan.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Sebagai suatu informasi yang dapat digunakan sebagai masukan yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas dan rencana jangka panjang.

#### **3. Bagi Lembaga / Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam menunjang perkuliahan, menambah perbendaharaan perpustakaan dan

sebagai bahan perbandingan bagi rekan-rekan mahasiswa yang mengadakan penelitian terhadap permasalahan yang serupa.

#### 4. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi yang sekiranya dapat memberikan manfaat untuk dapat dijadikan bahan perbandingan, petunjuk untuk keperluan penelitian pada masalah yang sama atau untuk penelitian lanjutan.

### **1.5 Jadwal dan Lokasi Penelitian**

#### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan melalui akses internet dengan situs <https://www.sritex.co.id/id/> dan melalui media Pojok Bursa dan Galeri Investasi yang berlokasi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi No. 24 Tasikmalaya.

#### **1.5.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini berlangsung selama tujuh bulan dari bulan Desember 2022 sampai bulan Juni 2023. Kegiatan penelitian itu terdiri dari perencanaan, bimbingan, penelitian, pengumpulan bahan, penyusunan usulan penelitian, siding usulan penelitian, penyusunan skripsi, dan sidang komprehensif.